

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dalam Mewujudkan Budaya Religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dirancang sudah cukup baik sehingga manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dalam mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara sudah berjalan dengan baik dan adanya budaya religius di sekolah sangat kuat. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam terlebih kepada siswa di SMK Walisongo Pecangaan Jepara salah satunya mempersiapkan anak didik menjadi anak yang patuh, taat dan mempunyai nilai-nilai religius yang tinggi. termasuk pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik dengan mengamalkan nilai-nilai agama yang diyakini sebagai bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dengan pemanfaatan jam tambahan PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dalam mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara dapat dilakukan diantaranya:
 - a. Do'a sebelum belajar dan pembacaan surat-surat pendek
 - b. Selalu mengedepankan budaya senyum dan salam sapa
 - c. Kegiatan shalat Dhuha berjamaah
 - d. Kegiatan sholat Dzuhur berjamaah
 - e. Dzikir dan Do'a Bersama setelah selesai shalat Dzuhur

- f. Membiasakan berbahasa Krama
- g. Membiasakan puasa hari senin dan kamis
3. Evaluasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dalam mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara. Dalam melakukan evaluasi kegiatan ini bentuknya melalui absensi dan jadwal pengawasan yang dilakukan oleh guru piket yang telah disusun jadwalnya oleh Waka Kurikulum sekolah. Dalam hal ini pendidik berperan melakukan pengawasan dan memonitoring peserta didik ketika melaksanakan budaya religius yang telah ditetapkan oleh sekolah. Evaluasi pola pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dalam mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara dengan membentuk guru piket yang terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama sebagai piket tata tertib siswa yang menyambut kedatangan anak setiap pagi secara bergilir, dan kelompok kedua adalah piket di ruang guru yang berfungsi sebagai kontrol aktivitas pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan budaya religius ini perlu adanya sanksi atau pengayaan yang diberikan oleh sekolah guna menciptakan ketertiban dalam menjalankan program yang telah ditetapkan supaya bisa berjalan dengan lancar.

B. Saran

Saran ini merupakan sebuah masukan serta pertimbangan yang ditujukan kepada pihak yang turut bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran supaya lebih berkembang.

1. Kepala sekolah
Senantiasa mempertahankan dan mengintegrasikan pola pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dalam mewujudkan budaya religius di sekolah serta memberikan dukungan serta komitmen yang besar terhadap pelaksanaannya
2. Bagi siswa
Kesadaran dari siswa untuk terus belajar dan menyadari bahwa pentingnya berperilaku sesuai nilai-

nilai ajaran Islam, memiliki sikap spiritual dan sosial yang tinggi untuk membentengi diri dari hal-hal negatif yang banyak terjadi di zaman sekarang

3. Bagi Guru

Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberi kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan mengikuti berbagai macam pelatihan demi peningkatan profesionalisme guru mudah untuk memahami visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sekolah dan memahami tugas pokok, fungsi kompetensi sesuai bidangnya masing-masing

4. Bagi sekolah

Selalu meningkatkan fungsi-fungsi manajerialnya agar manajemen sekolah yang dipimpinnya. Terutama dalam bidang manajemen pembelajaran PAI dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) dan dalam bidang pengembangan budaya religius dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan menuju tercapainya visi dan misi sekolah.